

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan bentuk kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanasi (*explanatory research*). Menurut Singarimbun dan Effendi (2018) penelitian eksplanasi (*explanatory research*) merupakan penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan yang lain (Singarimbun & Effendi, 2010). Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh disiplin kerjadan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan. Pengaruh tersebut diformulasikan ke dalam model dengan dua variabel bebas Disiplin kerja (X1) dan Motivasi kerja (X2), satu variabel terikat yaitu kinerja pegawai (Y).

Penelitian ini menggunakan skala pengukuran likert, metode pengumpulan data dengan cara menyebarkan angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan metode statistik regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS, Uji Hipotesis, Uji T, Uji Koefisien Determinasi (R).

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode survey yaitu responden diberi beberapa pertanyaan dalam bentuk angket, dengan demikian sumber datanya adalah data primer yaitu diambil langsung dari sampel dan dikumpulkan secara langsung.

3.2 Definisi Operasional

3.2.1 Pengertian Definisi Operasional

Definisi variabel merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel diukur dalam sebuah penelitian. Variabel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan landasan teori yaitu disiplin kerja, motivasi kerja, dan kinerja karyawan. Secara operasional variabel tersebut didefinisikan sebagai berikut :

3.2.1.1 Kinerja Pegawai (Y)

Pada penilaian kinerja Pegawai Negeri Sipil pada peraturan pemerintah (PP) No.30 tahun 2019 dinilai berdasarkan 5 komponen yaitu:

1. Orientasi pelayanan

Sikap dan perilaku kerja pegawai dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang dilayani.

2. Integritas

Integritas Pegawai berarti keadaan yang dapat dipercaya dan terpercaya. Sebutan ini menunjukkan bahwa pegawai profesional menampilkan kinerja secara hati-hati, teliti dan kegiatan pegawai dilaporkan secara jujur.

3. Komitmen

Memberikan pelayanan DUKCAPIL, sehingga pegawai secara moral berkewajiban untuk melayani semua keluhan masyarakat.

4. Disiplin

Seorang pegawai yang mentaati peraturan Dinas Kependudukan dan pencatatan sipil kab mojokerto dan peraturan profesi pegawai ASN .

5. Kerja sama

Suatu proses dimana para pegawai bekerjasama dengan para unit lain untuk memberikan pelayanan pembuatan KK,Akta dan KTP dalam lingkup praktek profesional kepegawaian.

3.2.1.2 Disiplin Kerja (X1)

sikap ketaatan dan kesetiaan karyawan terhadap peraturan baik secara tertulis maupun tidak tertulis yang tercermin dalam bentuk tingkah laku dan perbuatan pada perusahaan untuk mencapai sesuatu yang telah di tetapkan. Disiplin juga salah satu kunci keberhasilan

suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya, indikator-indikator disiplin kerja menurut Hasibuan (2010) antara lain :

1. Mematuhi semua peraturan
2. Penggunaan waktu secara efektif
3. Tingkat absensi
4. Tanggung jawab dalam pekerjaan dan tegas

3.2.1.3 Motivasi Kerja (X2)

Motivasi Adalah dorongan kekuatan dari dalam maupun dari luar untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya diukur melalui indikator yaitu (Sedarmayanti, 2013) :

- a) Gaji, sejumlah uang yang diterima untuk mencukupi kebutuhan
- b) Kebijakan dan Administrasi. Keterpaduan antara pimpinan dan bawahan sebagai suatu keutuhan atau totalitas sistem merupakan faktor yang sangat penting untuk menjamin keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- c) Kondisi kerja. Kondisi kerja yang nyaman, aman dan tenang serta didukung oleh peralatan yang memadai tentu akan membuat pegawai betah untuk bekerja
- d) Pekerjaan itu sendiri, memiliki kesempatan untuk belajar
- e) Peluang untuk maju. Peluang untuk maju (advance) merupakan pengembangan potensi diri seorang pegawai dalam melakukan pekerjaan.
- f) Pengakuan atau penghargaan (recognition). Setiap manusia mempunyai kebutuhan terhadap rasa ingin dihargai
- g) Keberhasilan (achievement).Setiap orang tentu menginginkan keberhasilan dalam setiap kegiatan/tugas yang dilaksanakan.

h) Tanggung jawab. Tanggung jawab merupakan kewajiban seseorang untuk melaksanakan fungsi-fungsi yang ditugaskan dengan sebaik- baiknya sesuai dengan pengarahannya yang diterima.

Sehingga indikator yang digunakan dalam penelitian ini telah disesuaikan kondisi di lapangan Dinas Kependudukan dan pencatatan sipil Kab Mojokerto antara lain, gaji, Kondisi kerja, peluang untuk maju, Pengakuan atau penghargaan, Keberhasilan.

Tabel 3.1
Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Item Pernyataan
Disiplin (X1) Hasibuan (2010)	1. Mematuhi semua peraturan	X1.1 Pegawai mampu mematuhi peraturan yang sudah dibuat instansi
	2. Penggunaan waktu secara efektif	X1.2 Pegawai mampu menggunakan waktu bekerja seefektif mungkin
	3. Tingkat absensi	X1.3 Pegawai dapat datang tepat waktu
	4. Tanggung jawab dalam pekerjaan dan tegas	X1.4 Pegawai mampu mengerjakan semua tugas yang diberikan instansi X1.5 Pegawai tegas dalam membuat keputusan.
Motivasi (X2) Sedarmayanti (2013)	1. Gaji	X2.1 Gaji atau upah yang saya dapatkan sesuai dengan pekerjaan
	2. Kondisi kerja	X2.2 Peralatan kerja pada kantor dukcapil cukup memadai
	3. Peluang untuk maju	X2.3 Pegawai memiliki kesempatan untuk

		mengembangkan potensi yang dimiliki
	4.Pengakuan atau penghargaan (recognition)	X2.4 Instansi memberikan penghargaan bagi Pegawai yang berprestasi
	5.Keberhasilan (achievement)	X2.5 Saya ingin mencapai keberhasilan dalam bekerja
Kineja karyawan (Y) peraturan pemerintah (PP) No.30 tahun 2019	1.Orientasi Pelayanan	Y.1 Pegawai mengutamakan pelayanan terhadap masyarakat dibanding aktivitas lainnya
	2.Integritas	Y.2 Saya bekerja dengan sepenuh hati
	3.Komitmen	Y.3 saya ingin terus menjadi pegawai yang baik
	4.Disiplin	Y.4 Saya sudah menjalankan semua kewajiban saya sesuai aturan yang berlaku
	5.Kerjasama	Y.5 Saya bisa bekerjasama dengan pegawai yang lain untuk menangani permasalahan kerja

Sumber : Data diolah peneliti

3.3 Skala pengukuran

jenis skala yang akan dipakai peneliti adalah skala Likert. Skala likert ini sendiri digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial yang dialaminya. (Sugiyono, 2011). Biasanya disediakan lima pilihan skala dengan format sebagai berikut :

- 1) STS = Sangat Tidak Setuju dengan skor 1
- 2) TS = Tidak Setuju dengan skor 2
- 3) N = Netral dengan skor 3

- 4) S = Setuju dengan skor 4
 5) SS = Sangat Setuju dengan skor 5

Tabel 3.2
Skala Likert

Pilihan Jawaban	Skore
Sangat setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sumber : Sugiyono (2011)

Pada penelitian ini responden diharapkan untuk memilih salah satu dari kelima alternative jawaban yang tersedia, dengan seperti itu jawaban yang diberikan akan mendapat nilai yakni (1,2,3,4,5). Nilai yang diperoleh akan dijumlahkan dan dari jumlah tersebut akan menjadi nilai total. Nilai total yang didapat akan ditafsirkan sebagai posisi responden dalam skala likert.

3.4 Populasi dan sample

a) Populasi

Menurut Sugiyono (2011) “Populasi adalah jumlah keseluruhan unit analisis yang akan diteliti yang mempunyai kuantitas (jumlah) dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari, ada pun yang menjadi kesimpulan bahwa “Populasi penelitian ini adalah seluruh pegawai tetap pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab Mojokerto yang berjumlah 60 orang”.

b) Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2011) Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh, dengan menggunakan semua populasi atau seluruh pegawai tetap

dinas kependudukan dan pencatatan sipil Kabupaten Mojokerto yang berjumlah 60 pegawai.

3.5 Jenis Data Dan Sumber Data Serta Metode Pengumpulan Data

3.5.1 Jenis Data Dan Sumber Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penulisan proposal penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Ialah data yang diperoleh dari hasil observasi dengan cara wawancara serta memberikan atau membagikan kuesioner dengan pimpinan dan karyawan perusahaan yang dapat memberikan data atau informasi yang berhubungan dengan penulisan penelitian ini.

2. Data Sekunder

Ialah data yang diperoleh dari laporan-laporan tertulis serta informasi tentang keadaan perusahaan.

3.5.2 Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang relevan objektif dan dapat dijadikan landasan dalam proses analisis, maka diperlukan pengumpulan data dengan metode adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2012) :

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung (berkomunikasi langsung) dengan responden.

2. Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan secara sistematis. Metode ini dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan secara langsung ke objek penelitian.

3. Metode Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

4. Dokumentasi

merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen dalam penelitian ini berupa profil, data tenaga kerja, *Job deskripsi* di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kab. Mojokerto.

3.6 Uji Instrumen

Instrumen pada penelitian ini berupa angket, dimana terdapat tiga variabel yaitu Disiplin kerja, Motivasi kerja dan kinerja Pegawai. Angket yang disajikan berisi 15 pertanyaan yang terdiri dari 5 pertanyaan tentang kinerja Pegawai, 5 pertanyaan tentang Disiplin kerja, dan 5 pertanyaan tentang Motivasi kerja. Maka disusun kisi-kisi dari variabel yang ditetapkan untuk mempermudah perolehan data.

3.6.1 Uji Validitas

Validitas menunjukkan tingkat kemampuan suatu instrument untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran (Sugiyono, 2011).

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS. Validitas suatu butir pertanyaan dapat dilihat pada hasil output SPSS pada tabel dengan judul Item-Total Statistic. Menilai kevalidan masing-masing butir pertanyaan dapat dilihat dari nilai *Corrected item-Total Correlation* masing-masing butir pertanyaan. Suatu butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai r-hitung yang merupakan nilai dari *Corrected item-Total Correlation* $> 0,30$. (Sugiyono,2013).

Tabel 3. 3
Hasil Uji Validitas Kuisisioner Penelitian

Variabel	No Item	r Hitung	Standar Valid	Keterangan
Disiplin Kerja (X1)	X1.1	0,571	0,3	Valid
	X1.2	0,765	0,3	Valid
	X1.3	0,647	0,3	Valid
	X1.4	0,654	0,3	Valid
	X1.5	0,525	0,3	Valid
Motivasi Kerja (X2)	X2.1	0,729	0,3	Valid
	X2.2	0,615	0,3	Valid
	X2.3	0,599	0,3	Valid
	X2.4	0,739	0,3	Valid
	X2.5	0,629	0,3	Valid
Kinerja pegawai(Y)	Y1.1	0,680	0,3	Valid
	Y2.2	0,708	0,3	Valid
	Y2.3	0,765	0,3	Valid
	Y2.4	0,798	0,3	Valid
	Y2.5	0,599	0,3	Valid

Sumber: Data primer yang di olah, 2021

Berdasarkan hasil uji validitas, pada variabel Disiplin Kerja(X1) terdapat 5 item pernyataan yang valid, pada Motivasi kerja (X2) terdapat 5 macam item pernyataan yang valid dan pada variabel kinerja pegawai (Y) terdapat 5 item pernyataan yang valid. Item pernyataan valid dinyatakan karena r hitung $> 0,3$.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan sejauhmana suatu instrument dapat memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan Uji Alpha Cronbach dengan criteria hasil pengujian antara lain:

1. Jika nilai Alpha Cronbach $> 0,6$ maka dapat diartikan bahwa variabel penelitian reliabel.

2. Jika nilai Alpha Cronbach < 0,6 maka dapat diartikan bahwa variabel penelitian tidak reliabel (Ghozali, 2012).

Rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan :

- r_{11} : reliabilitas instrumen
 n : banyaknya butir pertanyaan atau soal
 $\sum \sigma_t^2$: jumlah varian butir
 σ^2 : varian total

Tabel 3. 4
Hasil Uji Reliabilitas Kuisioner Penelitian

Variabel	Nilai Conbrach Alpha	Standar	Keterangan
Disiplin Kerja (X1)	0,831	0,6	Reliabel
Motivasi Kerja (X2)	0,849	0,6	Reliabel
Kinerja Pegawai (Y)	0,877	0,6	Reliabel

Sumber: Data primer yang di olah, 2021

Berdasarkan dari tabel 3.4 diatas hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa semua indikator baik Disiplin Kerja (X1), Motivasi Kerja (X2), dan kinerja pegawai (Y) mempunyai nilai croanbach's alpha lebih dari 0,6. Sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukuran masing-masing variabel dalam kuisisioner adalah *reliable*. Dengan demikian semua item-item pada masing-masing varabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

3.7 Teknik analisis data

3.7.1 Analisis Deskriptif

Metode analisis deskriptif presentase digunakan untuk mengkaji dan menganalisa variabel-variabel yang ada dalam penelitian ((Sugiyono, 2011). Dalam metode rumus yang digunakan menurut (Sudjana,2001) yaitu:

$$\text{Rentang skor} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{nilai skor terendah}}{\text{Jumlah kategori}}$$

Skor tertinggi : 5 dan Skor terendah : 1

$$= \frac{5-1}{5}$$

$$= 0,8$$

Sehingga interpretasi skor antara lain :

Tabel 3.5
Interpretasi Skor

No	Interval	Keterangan
1	1,0 – 1,8	Sangat Rendah
2	>1,8 – 2,6	Rendah
3	>2,6 – 3,4	Sedang
4	>3,4 – 4,2	Tinggi
5	>4,2 – 5,0	Sangat Tinggi

Sumber : (Sugiyono,2016)

3.7.2 Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda yaitu analisis regresi yang menjelaskan hubungan variabel bebas antar dengan variabel terikat (Sugiyono, 2011). Berikut ini persamaan regresi linier berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Pegawai

A = Konstanta

X1 = Disiplin Kerja

X2 = Motivasi Kerja

b1, b2 = Parameter koefisien regresi variabel bebas

e = Variabel kesalahan

3.8 Uji Asumsi Klasik

Merupakan uji yang dilakukan untuk menganalisis asumsi-asumsi dasar yang seharusnya dipenuhi dalam penggunaan regresi. Berikut asumsi-asumsi klasik yang dilakukan pada penelitian ini meliputi (Ghozali, 2012).

3.8.1 Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Pengujian normalitas data dilihat dari diagram normal *P-P Plot* menunjukkan hasil sebagai berikut :

- a) Data menyebar dan mengikuti arah garis diagonal, maka data tersebut memenuhi asumsi normalitas.
- b) Data menyebar jauh dan tidak mengikuti arah garis diagonal maka data tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2012).

3.8.2 Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilakukan dengan menganalisis nilai Tolerance dan *Variance Influence Factor* (VIF) dengan kriteria berikut:

- a) Jika nilai $VIF > 10$ dan $Tolerance < 0,1$ maka dapat ini berarti dalam persamaan regresi terdapat masalah multikolinieritas.
- b) Jika nilai $VIF < 10$ dan $Tolerance > 0,1$ maka ini berarti dalam persamaan regresi tidak terdapat masalah multikolinieritas (Ghozali, 2012).

3.8.3 Uji Heteroskedastisitas

Untuk menganalisis terjadinya masalah heteroskedastisitas, dilakukan dengan menganalisis Grafik Scatter Plot dengan kriteria berikut ini :

- a) Jika sebaran titik-titik tidak membentuk pola tertentu dan sebarannya berada di bawah dan di atas titik nol sumbu Y maka dapat diartikan bahwa data tersebut tidak terdapat masalah heteroskedastisitas
- b) Jika sebaran titik-titik membentuk pola tertentu dan sebarannya hanya berada di bawah dan di atas titik nol sumbu Y maka dapat diartikan bahwa data tersebut terdapat masalah heteroskedastisitas (Ghozali, 2012).

3.8.4 Uji Autokorelasi

Merupakan korelasi yang pada tempat yang berdekatan datanya yaitu *cross sectional*. Cara mengetahui ada tidaknya gejala autokorelasi yaitu dengan menggunakan nilai DW (Durbin Watson) dengan kriteria dari nilai *Durbin Watson* diatas nilai dU dan kurang dari nilai $4-dU$, $dU < dw < 4-dU$ dan dinyatakan tidak ada autokorelasi (Sugiyono, 2011).

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan variabel Y secara parsial atau dapat dikatakan uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi-variabel terikat (Ghozali, 2012). Pengujian hipotesis dapat dinyatakan yaitu:

- a) Nilai sig hitung $>$ nilai alpha (0,05), maka H_0 diterima, variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat
- b) Nilai sig hitung $<$ nilai alpha (0,05), maka H_0 ditolak, variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat .

3.9.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu. Jika dalam uji empiris didapat nilai adjusted R^2 negatif, maka nilai adjusted R^2 dianggap bernilai nol. Secara matematis jika nilai $R^2 = 1$ ini berarti variabel bebas memiliki pengaruh dengan variabel terikat. Nilai R^2 menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas (Ghozali,2012).